

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN GIGI DALAM UPAYA
KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SAAT KEHAMILAN
DI KELURAHAN RUNGKUT TENGAH SURABAYA**

Implementasi dari hasil penelitian Tahun 2018 yang berjudul “Efektivitas Pelatihan Berbasis
Knowledge Management : SECI terhadap perilaku kader dalam kesehatan gigi mulut”

Oleh :

drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes

NIDN : 4027046102

drg. I.G.A Kusuma Astuti, M.Kes

NIDN : 4027086401

Sunomo Hadi, S.SiT, M.Kes

NIDN : 4028127801

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM
KEMITRAAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM. : Pemberdayaan Kader Kesehatan Gigi Dalam Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut sebelum dan saat Kehamilan.
 2. Nama Mitra Program : Puskesmas Gunung Anyar Surabaya
 3. Ketua Tim Pengusul
 - 2.1 Nama : drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes.
 - 2.2 NIDN : 4027046102
 - 2.3 Jabatan/Golongan : Lektor/ IVa
 - 2.4 Jurusan / Prodi : Keperawatan Gigi/Program Studi D III
 - 2.5 Poltekkes Kemenkes : Surabaya
 - 2.5 Alamat : Jl. Pucang Jajar Selatan 24 Surabaya
 - 2.6 Telepon dan Email : 082139746861
 4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang Dosen
 - b. Nama Anggota/bidang Keahlian : drg. I.G.A Kusuma Astuti, M.Kes (Manajemen Kesehatan)
 - c. Nama Anggota/bidang Keahlian : Sunomo Hadi, S.SiT, M.Kes (Promosi Kesehatan)
 - d. Jumlah Mahasiswa yang terlibat : 6 orang
 - e. Alamat Kantor dan email : Jl. Pucang Jajar Selatan 24 Surabaya
082139746861
 5. a. Wilayah Mitra : Kel. Rungkut Tengah, Kecamatan Gunung Anyar
(Desa/Kecamatan)
 - b. Kota : Surabaya
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 10 Km
6. Luaran yang dihasilkan : Buku Pegangan Kader, Jurnal.
 7. Jangka waktu Pelaksanaan : 8 bulan
 8. Biaya Total : Rp.24.000.000,-

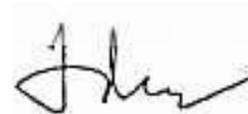
Surabaya, 26 Oktober 2020

Mengetahui
Kapus PPM



(Setiawan, SKM, M.Psi.)

NIDN : 4021046303



(drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes)

NIDN : 4027046102

Mengesahkan :
Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya



(drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes)

NIDN. 4029046201

DAFTAR ISI

Daftar Isi	Halaman
JUDUL PENELITIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2 Perumusan Masalah	3
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN	4
2.1. Solusi masalah	4
2.2 Kerangka Pemecahan Masalah	5
2.2.1 Realisasi Pemecahan Masalah	5
2.2.2 ` Sasaran Strategis	5
BAB 3 METODOLOGI PELAKSANAAN	6
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	8
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	9
5.1 Simpulan	9
5.2 Saran	10
BAB 6 PETA LOKASI	12
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Distribusi penduduk empat kelurahan menurut jenis kelamin pada Kecamatan Gunung Anyar Surabaya tahun 2018	3
Tabel 1.2 Jumlah RW dan RT di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya tahun 2018	4

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Halaman
Gambar 4.1. Grafik Distribusi Kader Berdasarkan Usi	11
Gambar 4.2. Grafik Distribusi Kader Berdasarkan Pendidikan	12
Gambar 4.3. Grafik Distribusi Kader Berdasarkan Jenis Kelamin	12
Gambar 4.3. Grafik Hasil Pre-Post Test Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	12
Gambar 4.4. Grafik Hasil Pre-Post Test Praktik Menyikat Gigi	13

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Program pembangunan kesehatan di Indonesia, dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan, utamanya pada kelompok paling rentan kesehatan, yaitu ibu hamil, ibu bersalin dan nifas serta bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Berdasarkan survey Demografi Dinas Kesehatan Kota Surabaya Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup menurun dari tahun 2015 sebesar 87,35 menjadi 79,40 pada tahun 2017. Demikian pula dengan Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 sebesar 6,48 menurun menjadi 5,11 pada tahun 2017. Penyebab kematian bayi terbanyak adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), asfiksia dan kelainan kongenital.

Permasalahan Kesehatan gigi dan mulut penduduk Indonesia menunjukkan bahwa 80% memiliki gigi rusak karena berbagai sebab. Penyebab terbanyak penyakit ditemui adalah karies gigi atau gigi berlubang dan periodontal (Kadir, 2015). Risesdas 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%. Penduduk yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut tentu saja termasuk ibu hamil.

Kehamilan tidak langsung menyebabkan gigi berlubang. Peningkatan jumlah gigi berlubang pada masa kehamilan disebabkan karena perubahan suasana rongga mulut yang lebih asam dan kebersihan mulut yang kurang. Perubahan ini disebabkan oleh timbulnya perasaan mual, muntah, perasaan takut ketika menyikat gigi karena timbulnya perdarahan gusi atau ibu merasa lelah pada masa kehamilan sehingga ibu malas menggosok gigi. (Aini, 2018)

Ibu hamil merupakan kelompok yang memerlukan perhatian khusus berkaitan dengan kesehatan mulut mereka dan kesehatan calon bayi mereka. Oleh karena itu perawatan gigi dan mulut ibu hamil dimulai sejak sebelum masa kehamilan dan menyadari pentingnya menjaga kesehatan mulut selama kehamilan untuk dirinya

sendiri serta janin yang dikandung sehingga dapat menghindari terjadinya penyakit mulut yang dapat mempengaruhi kehamilan. (Bugrant O, 2012 dalam Rani Anggraini dkk, 2015)

Empat penyebab utama Angka Kematian Ibu dan Anak adalah pendarahan, preeklamsia, infeksi serta komplikasi dari aborsi atau persalinan. Jika ditinjau dari Ilmu Kesehatan Gigi dan Mulut, pada Ibu Hamil dengan *periodontitis* (radang jaringan penyangga gigi) yang parah, agen infeksi dan produknya dapat mengaktifkan jalur sinyal inflamasi lokal sampai ke ekstra-oral, termasuk pada unit janin-plasenta. Jika Ibu Hamil dengan mengidap *periodontitis* yang parah, bisa saja dampak keradangannya tidak hanya menginduksi persalinan premature, dan berat badan lahir rendah (BBLR) tetapi juga menyebabkan *preeklamsia* dan membatasi pertumbuhan *intrauterine* di samping terhadap kesehatan gigi dan mulut bayi nantinya (Kemenkes, 2015).

Tingginya AKI dan AKB antara lain disebabkan karena ketidak berdayaan seorang ibu untuk mendapatkan pertolongan medis apabila terjadi permasalahan pada kehamilan dan bayinya. Hal ini antara lain disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu dalam hal perawatan, serta pengenalan tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga akan menghambat suatu keputusan yang harus diambil.

Dengan pelatihan Kader kesehatan gigi dan mulut berbasis knowledge management : SECI terhadap perilaku kader dalam kesehatan gigi mulut, diharapkan kader kesehatan gigi dan mulut yang terbentuk dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam upaya kesehatan gigi dan mulut. (Larasati dan Edi, 2018).

Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat berupa pembentukan kader Kesehatan gigi. Kader adalah setiap orang yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah kesehatan perorangan atau masyarakat serta bekerja dalam hubungan yang amat dekat dengan tempat pemberian pelayanan kesehatan. (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan target jumlah cakupan ibu hamil yang dirawat kesehatan gigi dan mulut di Balai pengobatan Gigi Puskesmas Gunung Anyar Surabaya, PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas) tahun 2017 adalah 60% dari jumlah kunjungan *antenatal care* pertama Ibu Hamil (K1) sebanyak 46,85% orang. Jadi Jumlah

kunjungan Ibu Hamil yang dirawat di Balai Pengobatan Gigi (BPG) adalah 135 orang, kurang dari target seharusnya sebanyak 276 orang Ibu Hamil.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar Surabaya diperoleh informasi dari Kepala Puskesmas Gunung Anyar Surabaya, bahwa strategi dan pendekatan Pemberdayaan masyarakat belum dapat berlangsung dan berhasil dengan tepat, faktor-faktor yang menjadi penyebab antara lain

1. Kader kesehatan gigi dan mulut belum terbentuk (*Enabling*)
2. Kader posyandu belum memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menangani masalah penyakit gigi dan mulut belum optimal (*Empowering*)
3. Belum adanya kegiatan untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil, yang termasuk dalam kelompok rentan. (*Protecting*)
4. Kader posyandu belum mampu memberikan bimbingan dan dukungan kepada ibu hamil untuk memelihara kesehatan giginya (*Supporting*)
5. Kader posyandu belum mampu menjalin komunikasi dan melakukan pembinaan kepada ibu hamil untuk selalu memelihara kesehatan giginya (*Foresting*).

Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Gunung Anyar terdiri dari 4 kelurahan, yaitu Rungkut Menanggal, Rungkut Tengah, Gunung Anyar dan Gunung Anyar Surabaya dengan distribusi penduduk seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Distribusi penduduk empat kelurahan menurut jenis kelamin pada Kecamatan Gunung Anyar Surabaya tahun 2018

	KELURAHAN	LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Rungkut Menanggal	6.401	6.534	12.935
2	Rungkut Tengah	6.220	6.361	12.581
3	Gunung Anyar	9.397	9.588	18.985
4	Gunung Anyar Tambak	4.126	4.200	8.326
	Jumlah	26.144	26.700	

Sumber BPS Kota Surabaya 2018

Tabel 1.2 Jumlah RW dan RT di Kecamatan Gunung Anyar
Tambak tahun 2018

	KELURAHAN	RW	RT
1	Rungkut Menanggal	4	33
2	Rungkut Tengah	9	47
3	Gunung Anyar	8	62
4	Gunung Anyar Tambak	8	40

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan dan Otoda Kota Surabaya

Penduduk Kelurahan Rungkut Tengah terbagi menjadi penduduk pada beberapa komplek perumahan, dengan sosial ekonomi menengah ke atas. Kelurahan Rungkut Tengah terdiri dari 8 posyandu dengan jumlah kader posyandu sebanyak 45 orang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi diatas, dapat dirumuskan permasalahan penyakit gigi dan mulut ibu hamil yang ada di Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya adalah Diperkirakan sekitar 90% kader posyandu belum memiliki :

- 1.2.1 Pengetahuan mengenai tentang upaya Kesehatan gigi dan mulut sebelum dan saat kehamilan.
- 1.2.2 Keterampilan menyikat gigi dengan baik dan benar
- 1.2.3 Kemampuan pemeriksaan deteksi dini kelainan/penyakit gigi dan mulut.
- 1.2.4 Kemampuan merujuk ibu hamil dalam kondisi gigi dan mulut ibu hamil memerlukan pendekatan kuratif.
- 1.2.5 Belum terlaksananya secara keseluruhan kegiatan upaya kesehatan gigi dan mulut ke dalam acara rutin posyandu Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- 2.1.1 Membentuk kader kesehatan gigi dan mulut di akhir kegiatan.
- 2.1.2 Memberi pelatihan kader posyandu tentang pengetahuan dan kemampuan dalam menangani masalah penyakit gigi dan mulut
- 2.1.3 Melatih kader posyandu untuk menyikat gigi secara benar
- 2.1.4 Melatih kader posyandu untuk pemeriksaan deteksi dini kelainan/penyakit gigi dan mulut.
- 2.1.5 Melatih kader untuk merujuk ibu hamil dalam kondisi gigi dan mulut ibu hamil memerlukan pendekatan kuratif.
- 2.1.6 Mendorong Kader posyandu melakukan kegiatan upaya kesehatan gigi dan mulut ke dalam acara rutin posyandu.

2.2 Luaran Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

2.2.1 Luaran Wajib

- a) Menghasilkan Artikel Ilmiah akan dimuat pada jurnal nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi atau internasional yang ber ISSN dan e-ISSN
- b) Setelah diberikan pelatihan kader posyandu mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam upaya Kesehatan gigi dan mulut.
- c) Menyusun dan mencetak Buku Pegangan Kader posyandu
- d) Kader posyandu yang telah diberi pelatihan diharapkan mampu menjalankan perannya sebagai kader Kesehatan gigi

2.2.2 Luaran Tambahan

- a) HKI Buku Pegangan Kader akan diajukan untuk mendapatkan hak paten
- b) Rekayasa Sosial, terbentuknya Kader Kesehatan Gigi di Kelurahan Rungkut Tengah diakhir kegiatan pengabmas..

BAB 3

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan pada kegiatan masyarakat ini meliputi :

3.1 Tahap Persiapan

1. Ketua pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Gunung Anyar Surabaya untuk mengidentifikasi kebutuhan pendampingan ibu hamil dan menyampaikan tujuan pengabdian masyarakat. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan gigi (dokter gigi dan perawat gigi) Puskesmas Gunung Anyar Surabaya untuk mendapatkan data awal yang berkaitan dengan kunjungan Ibu Hamil ke Balai Pengobatan Gigi (BPG). Melakukan wawancara dengan Bidan wilayah setempat berkaitan dengan Kader yang akan dilakukan pelatihan kesehatan gigi Ibu Hamil. Langkah selanjutnya melakukan koordinasi dengan Lurah kelurahan Rungkut Tengah Surabaya untuk menjelaskan tujuan pengabdian masyarakat dan manfaatnya bagi masyarakat. Persiapan akhir sebelum turun ke lapangan, ketua dan Tim serta mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Surabaya yang akan bertugas sebagai pendamping dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. Mengajukan ijin Bakesbangpollinmas untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Rungkut Tengah. Melanjutkan proses perizinan ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Melakukan advokasi ke Lurah Rungkut Tengah guna menyampaikan tujuan dan manfaat dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan
3. Membentuk Grup *Whatsapp* (WA) bersama Bidan wilayah setempat dan semua kader kelurahan Rungkut Tengah yang bertujuan untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi.
4. Penyusunan Buku Pegangan Kader tentang Upaya Kesehatan Gigi Ibu sebelum dan saat Kehamilan. Penyusunan buku pegangan kader diawali dengan mempersiapkan materi yang sesuai tujuan pengabdian masyarakat. Dilanjutkan membuat draft buku pegangan kader kesehatan gigi bersama dengan Tim peneliti dan mahasiswa. Kemudian melakukan

konsultasi dengan pakar yang dianggap ahli dalam penyusunan buku pegangan (Kepala Puskesmas Gunung Anyar dan Latkesmas (Pelatihan Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Timur) untuk mendapatkan masukan, sehingga buku pegangan yang dibuat peneliti dianggap layak untuk digunakan oleh Kader. Langkah selanjutnya adalah mencetak buku pegangan kader kesehatan gigi sesuai dengan jumlah yang diperlukan dalam pengabdian masyarakat.

5. Bersama dengan Tim, ketua membuat kuisioner tentang Kesehatan Gigi Ibu sebelum dan saat kehamilan untuk dibagikan ke masing masing posyandu kelurahan Rungkut tengah Surabaya. Selanjutnya menyusun jadwal rencana kegiatan pelaksanaan dan membagi kelompok untuk melakukan *pre-test* pada kader posyandu di Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya.

32 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ketua, Tim dan mahasiswa turun ke lapangan, mengingat dengan adanya pandemic *Covid 19* maka strategi pengumpulan data di lapangan dirubah menyesuaikan kondisi yang ada saat ini. Sesuai dengan peraturan protokol kesehatan tidak memungkinkan untuk mengumpulkan semua kader sejumlah 45 orang dalam satu tempat secara bersamaan. Maka ketua membagi responden menjadi kelompok kecil atau per posyandu yang jumlah anggotanya sekitar 5 sampai 10 orang kader dengan tetap menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Ketua membagi Tim dan mahasiswa untuk mengunjungi ke masing masing posyandu. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mengingat kondisi yang ada dilakukan beberapa penyesuaian, tetapi tidak mengurangi esensi dari pengabdian masyarakat sebagai berikut :

1. Pelatihan pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut dilakukan melalui daring dengan mengirimkan video tentang Upaya kesehatan gigi Ibu sebelum dan saat kehamilan dan video cara menyikat gigi yang baik dan benar. Langkah ini dilakukan karena kondisi pandemic covid 19 di daerah kelurahan Rungkut Tengah termasuk zona merah.
2. Untuk pelatihan praktek menyikat gigi dianggap tidak cukup hanya

menggunakan video, maka perlu dilakukan pelatihan menyikat gigi secara langsung dengan menggunakan phantom (model gigi). Pada saat itu juga dilakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pengetahuan tentang Upaya kesehatan gigi Ibu sebelum dan saat kehamilan baik yang ada di video maupun di buku pegangan kader dan diakhiri dengan posttest.

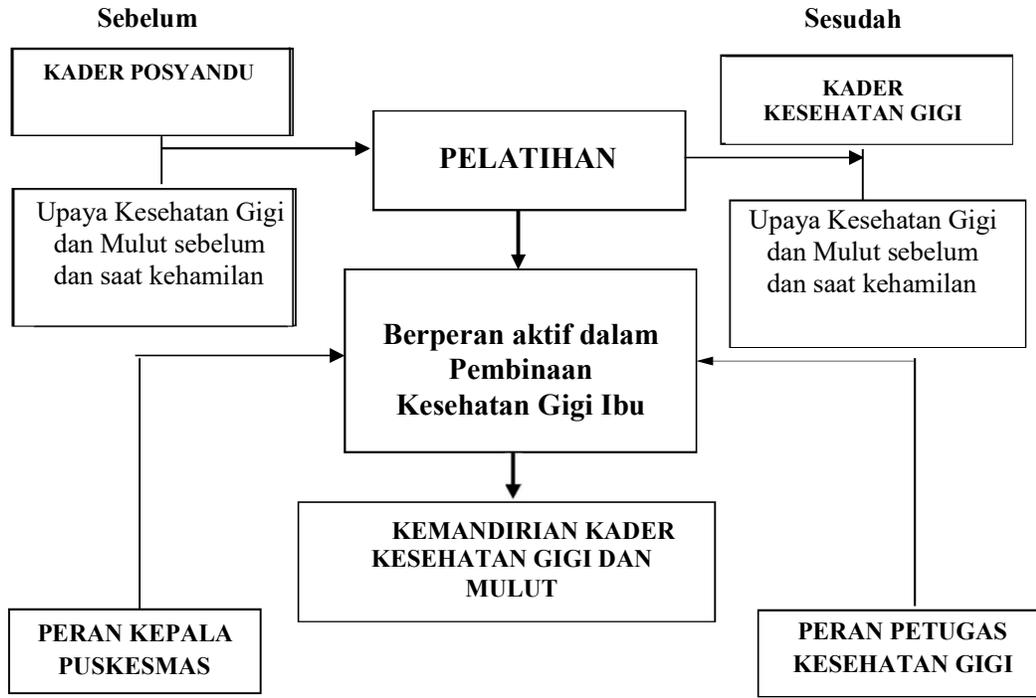
3. Untuk pelatihan pemeriksaan dan deteksi dini karies gigi pada Ibu hamil tidak dapat diterapkan antar kader karena bertentangan dengan protokol Kesehatan yaitu harus jaga jarak dan tidak diperbolehkan membuka rongga mulut, tetapi di demonstrasikan menggunakan model gigi (phantom). Sehingga berdampak pada rencana pemeriksaan deteksi dini karies gigi ibu hamil.

33 Tahap Evaluasi

1. Melakukan *post-test* pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada kader posyandu di Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya. Post test diadakan langsung setelah kader posyandu selesai mengikuti pelatihan. Untuk posttest keterampilan menyikat gigi kader posyandu diminta membuat video menyikat gigi dan dikirim melalui WA grup.
2. Untuk post test cara menyikat gigi yang benar karena kondisi yang tidak memungkinkan tidak bisa dilaksanakan langsung setelah selesai mengikuti pelatihan, kader diminta untuk mempraktekkan hasil pelatihan cara menyikat gigi yang benar di rumah dan dibuatkan video, selanjutnya video praktek menyikat gigi tersebut dikirimkan melalui WA grup untuk dilakukan penilaian oleh Tim.
3. Pelatihan cara melakukan pemeriksaan gigi sederhana karena adanya pandemi Covid-19 tidak bisa dilaksanakan, karena resiko adanya penularan Covid-19 sangat tinggi. Sehingga dengan alasan tersebut maka kegiatan ditunda untuk dilaksanakan pada kegiatan Pengabmas mendatang.

34 KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

3.4.1 Realisasi Pemecahan Masalah



3.4.2 Sasaran Strategis

Sasaran strategis dari kegiatan adalah kader posyandu Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya, karena disitu belum terbentuk kader gigi yang menangani kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi ibu hamil di Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya tersebut, maka dirasa perlu dibentuk kader kesehatan gigi sebagai upaya pemberdayaan kader posyandu dalam menangani masalah pemeliharaan kesehatan gigi ibu hamil.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kapasitas kader dengan melakukan strategi pemberdayaan antara lain *Enabling, Empowering, Protecting, Supporting, Postering*.

3.4.3 Jadwal Pelaksanaan Pengabmas

Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

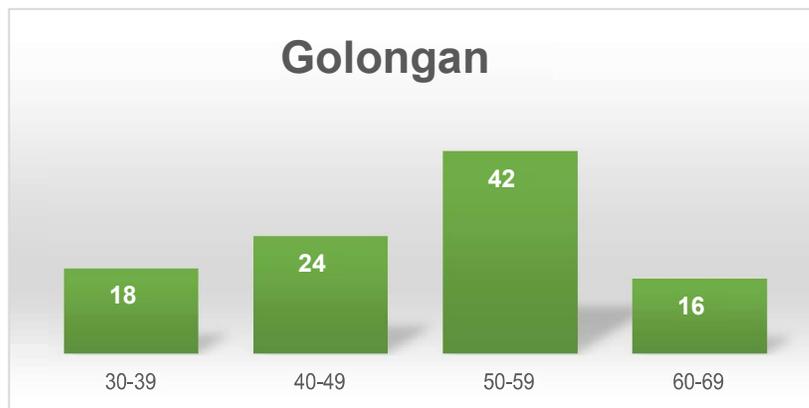
No.	Kegiatan	BULAN ke												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Tahapan yang dilaksanakan Tahun sebelumnya (T-1)														
1	Pengumuman Pelaksanaan PkM													
2	Pengajuan usulan proposal PkM ke unit PPM Poltekkes Kemenkes Surabaya													
3	Proses Seleksi proposal													
4	Visitasi													
5	Penetapan proposal lolos seleksi													
6	Pengumuman proposal lolos seleksi													
Tahapan yang dilaksanakan Tahun berjalan (T)														
7.	Penanda tangan kontrak													
8	Pelaksanaan PkM													
9	Monev													
10	Seminar Hasil													
11	Penyusunan laporan penelitian													
Tahapan yang dilaksanakan Tahun berikutnya (T+1)														
12	Luaran PkM													

BAB 4
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

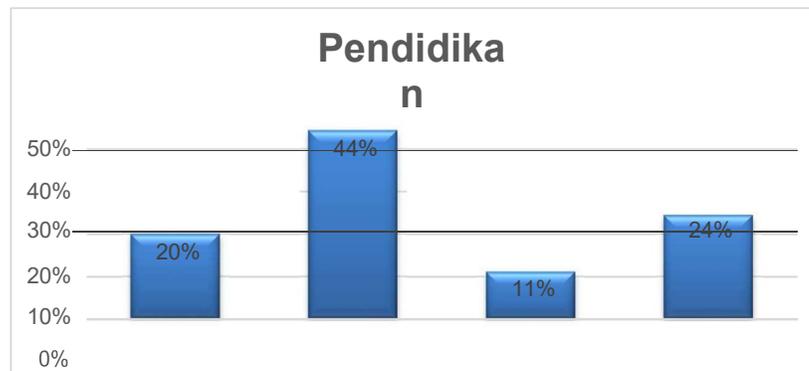
4.1 Capaian Pelaksanaan

- 4.1.1 Buku Pegangan Kader telah tersusun dan dicetak sesuai jumlah kader posyandu
- 4.1.2 Kader posyandu yang telah diberi pelatihan diharapkan mampu menjalankan perannya sebagai kader Kesehatan gigi
- 4.1.3 Jumlah kader posyandu yang mengikuti pelatihan sebanyak 45 orang, dengan karakteristik sebagai berikut :

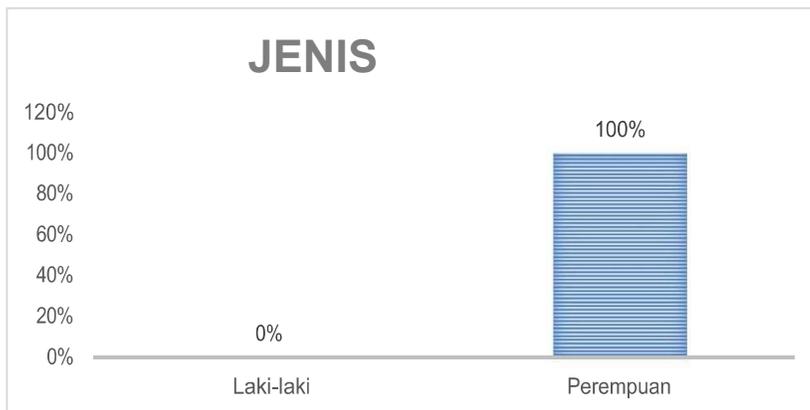
Gambar 4.1. Grafik Distribusi Kader Berdasarkan Usia



Gambar 4.2. Grafik Distribusi Kader Berdasarkan Pendidikan

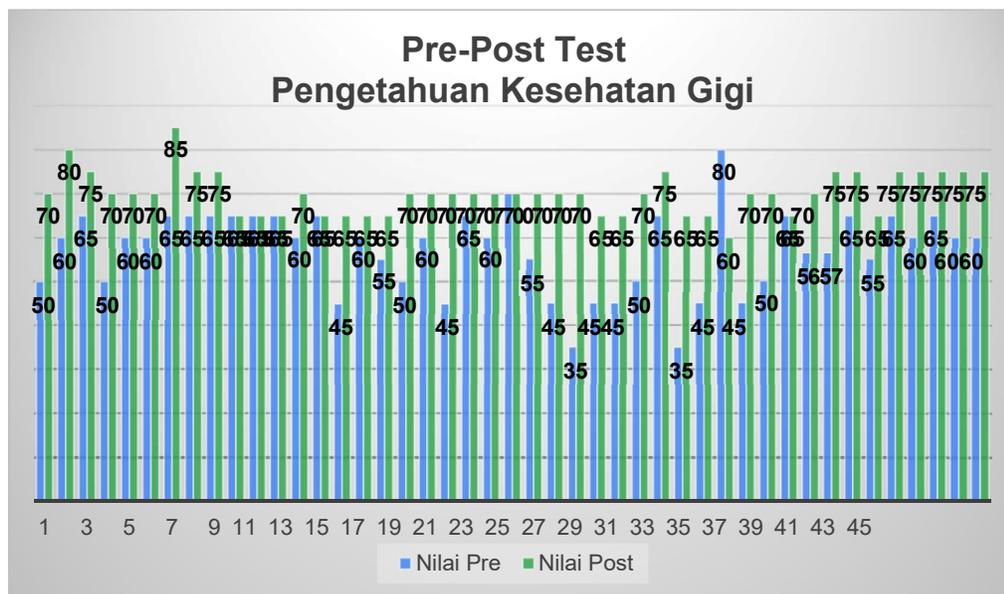


Gambar 4.3. Grafik Distribusi Kader Berdasarkan Jenis Kelamin



4.1.4 Hasil Pre-Post Test pengetahuan kesehatan gigi dan mulut Kader

Gambar 4.3. Grafik Hasil Pre-Post Test Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut



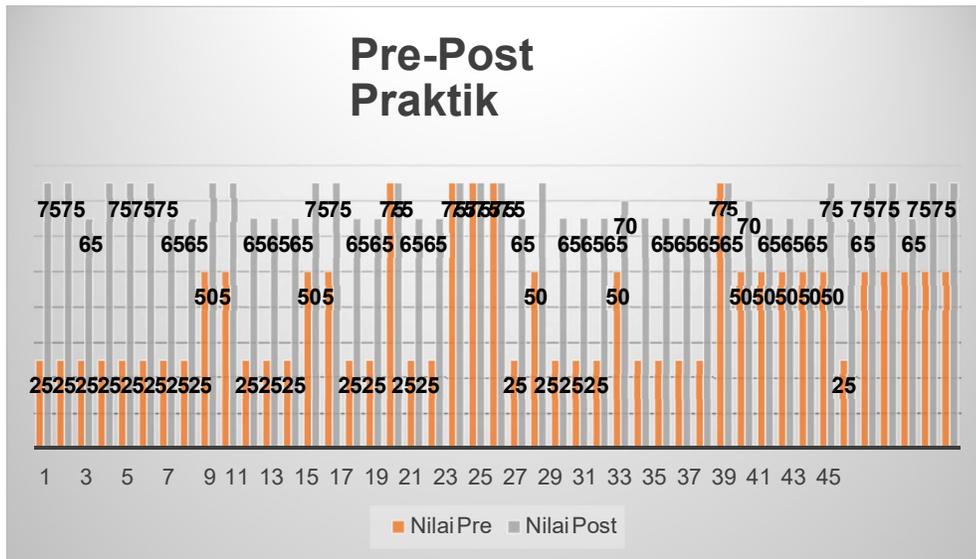
Nilai rerata hasil *pre-test* pengetahuan kesehatan gigi kader posyandu sebelum diberikan pelatihan sebesar 57, setelah diberikan pelatihan nilai rerata *post-test* menjadi sebesar 72, yang artinya nilai pengetahuan kesehatan gigi kader posyandu terjadi peningkatan setelah diberikan pelatihan

Kader posyandu posyandu kelurahan Rungkut Tengah Surabaya yang semula 36% dari 45 orang kader memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, setelah

diberikan pelatihan saat ini semua kader posyandu 100% sudah memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

4.1.5 Hasil Pre-Post Test Keterampilan cara menggosok gigi Kader

Gambar 4.4. Grafik Hasil Pre-Post Test Praktik Menyikat Gigi



Nilai rerata hasil *pre-test* keterampilan menggosok gigi kader posyandu sebelum diberikan pelatihan sebesar 39, setelah diberikan pelatihan nilai rerata *post-test* menjadi sebesar 70

Kader posyandu posyandu kelurahan Rungkut Tengah Surabaya yang semula 10% dari 45 orang kader memiliki keterampilan menggosok gigi yang baik dan benar, setelah diberikan pelatihan saat ini semua kader posyandu 69% sudah memiliki keterampilan menggosok gigi yang baik dan benar. Dari hasil Pre-Post Test terjadi peningkatan meskipun tidak besar, hal ini disebabkan pada pandemic Covid 19 sesuai aturan protokol kesehatan tidak diperkenankan untuk melakukan pelatihan cara menggosok gigi dengan praktik secara langsung. Sehingga pelatihan cara menggosok gigi hanya menggunakan demonstrasi menggosok gigi dengan menggunakan panthoom gigi.

4.2 Luaran Wajib

- 4.2.1 Artikel Ilmiah akan dimuat pada jurnal nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi atau internasional yang ber ISSN dan e-ISSN
- 4.2.2 Setelah diberikan pelatihan kader posyandu mengalami peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan dalam pemeliharaan Kesehatan gigi.
- 4.2.3 Buku Pegangan Kader telah tersusun dan dicetak sesuai jumlah kader posyandu
- 4.2.4 Kader posyandu yang telah diberi pelatihan diharapkan mampu menjalankan perannya sebagai kader Kesehatan gigi

4.3 Luaran Tambahan

- 4.3.1 HKI Buku Pegangan Kader akan diajukan untuk mendapatkan hak paten
- 4.3.2 Rekayasa Sosial, terbentuknya Kader Kesehatan Gigi di Kelurahan Rungkut Tengah

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Meningkatnya pengetahuan kesehatan gigi kader posyandu kelurahan Rungkut Tengah Surabaya
2. Meningkatnya keterampilan kader posyandu cara menggosok gigi dengan baik dan benar kelurahan Rungkut Tengah Surabaya.
3. Meningkatnya kemampuan Kesehatan gigi kader posyandu di Kelurahan Rungkut dalam upaya memelihara kesehatan gigi dan mulut.

5.2 Saran

1. Kader Posyandu di kelurahan Rungkut Tengah Surabaya yang sudah dilatih perlu dilakukan pembinaan secara berkesinambungan, melalui pengabdian yang berkelanjutan. Diharapkan kemampuan kader semakin meningkat, yang pada akhirnya menjadi kader kesehatan gigi yang mandiri, berdampak pada peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.
2. Perlu dilakukan pelatihan pemberdayaan kader-kader posyandu di seluruh kelurahan di wilayah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.
3. Diharapkan pada akhirnya terbentuk kader posyandu kesehatan gigi di seluruh wilayah kota Surabaya, untuk itu perlu dilakukan kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Surabaya Jurusan Keperawatan Gigi dengan Pemerintah kota Surabaya dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

BAB 6

PETA LOKASI



DAFTAR PUSTAKA

- Adistie, F., Belinda, V., Lumbantobing, M., Nenden, & Maryam, N. A. (2016). Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Balita. *Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran*.
- Aini, A. N., Susanto, H. S., & Yuliawati, S. (2018). Gambaran Skor Karies Menurut Status Staus Kehamilan di Puskesmas Bayat Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal, ISSN:2356-3346)*, 6, 5. <https://doi.org/ISSN:2356-3346>
- Anggara, R., & Andreas, P. (2015). Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Gigi Mulut Pada Ibu Hamil. *Majalah Kesehatan Gigi Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 89 : Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Kementerian Kesehatan.
- Pramudyani, & Suharto. (2015). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Menuju Desa Siaga Oleh KKN di WAtu Gajah dan Mertelu, Gendangsari, Gunung Kidul. *Universitas Ahmad Dahlan Jogjakarta*.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN "KEMENKES SURABAYA"



Surabaya, 22 Juli 2020

Nomor UM.01.05/5.4/0639/2020
Lampiran 1 (satu) set
Hal Permohonan Ijin Pengabdian Masyarakat
Kepada Yth Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat
Jl. Jaksa Agung Suprpto No 2-4
Surabaya

Sehubungan dengan akan dilakukannya Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) oleh Dosen Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya, sebagaimana tersebut dibawah ini :

Nama Ida Chairanna Mahirawatie, drg., M.Kes
NIP : 196104271989112001

Dengan judul:

"Pemberdayaan Kader Kesehatan Gigi Terhadap Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Saat Kehamilan "

Maka kami mohon dengan hormat, agar diperkenankan untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat (pengabmas) secara virtual di Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya. (terlampir kami sertakan satu eksemplar proposal Pengabdian Masyarakat yang sudah disetujui)

Sernoga data tersebut dapat melengkapi Surat permohonan ijin pengabdian masyarakat yang kami ajukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

PLH Ketua Jurusan
an Keperawatan Gigi
Kemenkes Surdbaya
Po
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
Ida C na Mahirawatie dr
10427 1989112001
KEMENTERIAN KE
REPUBLIC mo

Tembusan
1. Dinas Kesehatan Kota Surabaya
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272 Telepon (031)
5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 08 Agustus 2020

Nomor : 070/10469/436.8.5/2020
Lampiran : -
Hal : Pengabdian Masyarakat

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
di -

SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;

Memperhatikan : Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Nomor : UN.01.05/5.4/0639/2020 Tanggal 17 Juli 2020 Perihal : Permohonan Ijin Pengabdian Masyarakat

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada

- a. Nama : Ida Chairanna Mahirawatie, drg, M.Kes.
b. Alamat : Jl. Rungkut Asri Barat 10 no.4 Surabaya
c. Pekerjaan/Jabatan : Dosen
d. Instansi/Organisasi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
e. Kewarganegaraan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul/ Tema : Pembedayaan Kader Kesehatan Gigi Terhadap Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Saat Kehamilan
b. Tujuan : Magang / PKL / Prakerin / KKN
c. Bidang Penelitian : Kesehatan Masyarakat
d. Penanggung Jawab : Ida Chairanna Mahirawatie, drg, M.Kes.
e. Anggota Peserta : drg. I.G.A Kusuma Astuti, M.Kes; Sunomo Hadi, S.SIT, M.Kes.;
f. Waktu : 10 Agustus 2020 s/d 09 Oktober 2020
g. Lokasi : Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Dengan persyaratan : 1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
2. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI.
3. Dalam proses pengambilan/penggalan data harap tidak membebani atau memberatkan warga.
4. Setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
5. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

Pit. KEPALA BADAN



Silahkan scan barocde diatas untuk mengecek validitas surat.

Tembusan :

- Yth. 1. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan.



I rvan Widyanto, AMP., S.Sos., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690715 199003 1 011



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60Z43
Telp. (031) 8439473. 8439372 8473729 Fax. (031) 8483393

Surabaya, 10 Agustus 2020

Nomor 074 / *T / 436.7 2 /2020
Sifat Biasa
Lampiran
Hal Pengabdian Masyarakat

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas
Gunung Anyar
di -

SURABAYA

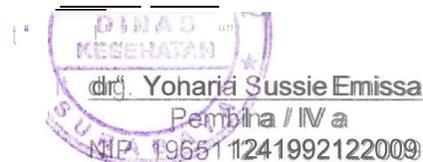
Memperhatikan SLirat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat nomor 070/10469/436.8.5/2020 tanggal 8 Agustus 2020 perihal pada pokok surat tersebut diatas, kami informasikan bahwa Puskesmas Saudara dipergunakan sebagai tempat Pengabdian Masyarakat tentang Pemberdayaan Kader Kesehatan Gigi Terhadap Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Saat Kehamilan sesuai jadwal sebagai berikut

Tanggal Pelaksanaan 10 Agustus s/d 9 Oktober 2020
Jumlah 3 Orang

Sehubungan hal tersebut diatas, diharap Saudara memberikan pengarahan dan bimbingan sepenuhnya

Demikian atas perhatiannya. disampaikan terima kasih

Surabaya, 10 Agustus 2020
a.n. KEPALA DINAS
: — - sekretaris,



Tembusan :
Yth. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

KUISIONER UNTUK KADER

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Alamat :

A. Kuesioner Kader tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

1. Penyakit gigi dan mulut pada Ibu Hamil yang tidak dirawat dapat menjadi sumber infeksi dan bisa menyebar melalui peredaran darah, sehingga dapat menyebabkan
 - a. Sakit batuk pilek
 - b. Perdarahan di mulut
 - c. Kelahiran prematur
 - d. Gigi rapuh dan lubang
2. Masalah yang umum ditemui pada Ibu Hamil muda adalah sering muntah, sehingga keadaan ini dapat menyebabkan.....
 - a. Penyakit pada lambung
 - b. Gigi berlubang
 - c. Pembengkakan di mulut
 - d. Komplikasi ke mata
3. Pada saat kehamilan biasanya disertai adanya karang gigi yang dapat menimbulkan....
 - a. Pembengkakan gusi
 - b. Gigi berlubang
 - c. Pembengkakan mulut
 - d. Sakit gigi
4. Untuk menghadapi masa kehamilan, sebaiknya kader memberi nasehat pada ibu ibu muda untuk mempersiapkan kesehatan giginya, diantaranya adalah
 - a. Kontrol rutin ke poli gigi.
 - b. Kontrol rutin ke bidan
 - c. Kotrol rutin ke KIA
 - d. Kontrol ke spesialis kandungan
5. Saran dari Kader apabila ibu hamil sering mengalami mual dan muntah adalah.....
 - a. Menyikat gigi
 - b. Mengunyah permen
 - c. Makan biscuit
 - d. Makan asinan.
6. Pada trisemester II (masa kehamilan 4-6 bulan) ibu hamil mengalami perubahan hormonal yang dapat menimbulkan kelainan dalam rongga mulut, yaitu.....
 - a. Kerusakan pada gigi dan berlubang.
 - b. Pembesaran pada lidah dan mengering.